

Indonesia Masih Ketinggalan Soal Vaksinasi Influenza

Cakupan vaksinasi influenza di Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara lain.

JAKARTA (IM) - Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (Padi) Bogor Erwanto Winulyo mengungkapkan, orang di Indonesia yang melakukan vaksinasi influenza masih sedikit. Itu jika dibandingkan dengan negara-negara maju dan negara Asia lain.

“Cakupan vaksin influenza di negara kita masih belum optimal, jadi masih rendah,”

kata Erwanto di Jakarta, Kamis (25/11).

Meski demikian, dibandingkan beberapa tahun lalu, jumlah orang yang melakukan vaksinasi influenza memang mengalami peningkatan. Vaksinasi ini terutama dilakukan oleh mereka yang ingin melakukan perjalanan, terutama untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh.

Erwanto mengatakan bahwa influenza memiliki dua

jenis berdasarkan penyebabnya, yakni virus influenza dan virus lain. Influenza yang disebabkan oleh virus influenza biasanya bergejala lebih parah.

Vaksinasi influenza banyak dilakukan oleh orang-orang di negara empat musim. Sebab, gejala influenza menjadi lebih parah ketika penderitanya berada di wilayah dengan suhu rendah.

“Dari hasil penelitian, virus influenza di Indonesia diketahui ada sepanjang waktu karena kita negara dua musim di mana di beberapa wilayah hujan yang hampir setiap hari akan meningkat di akhir tahun,

dan hujan ini meningkatkan risiko tertular influenza,” katanya.

Oleh karena itu sebetulnya penting juga bagi orang Indonesia untuk melakukan vaksinasi influenza. Mereka yang diutamakan mendapatkan vaksinasi influenza antara lain orang lanjut usia berusia 65 tahun ke atas, perempuan hamil dengan risiko tinggi, dan usia anak yang biasanya dimulai pada usia 6 bulan.

“Selanjutnya orang dengan pekerjaan care giver, seperti perawat dan dokter agar tidak terjadi penularan. WHO berharap kelompok ini bisa dapat

vaksinasi influenza,” ucapnya.

Selain itu, ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (Padi) Bogor Erwanto Winulyo menyarankan agar masyarakat menjalani vaksinasi influenza setidaknya setahun sekali. Itu perlu dilakukan karena dari tahun ke tahun sensitivitasnya berbeda.

“Virus penyebab influenza akan mengubah permukaan tubuhnya. Vaksin tahun lalu tidak akan efektif di tahun ini, sehingga setahun sekali dianjurkan untuk mencegah influenza,” kata Erwanto. ● tom

SAMBUNGAN

tentang Cipta Kerja.

“Menyatakan untuk menanggulangi segala tindakan kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksanaan baru yang berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,” kata Anwar.

Perkara itu diajukan oleh lima penggugat terdiri dari seorang karyawan swasta bernama Hakiimi Irawan Bangkid Pamungkas, seorang pelajar

MK Sebut UU Cipta Kerja Inkonstitusional...

bernama Novita Widyana, serta 3 orang mahasiswa yakni Elin Diah Sulistiyowati, Alin Septiana dan Ali Sujito.

Sebagai pemohon I, Hakiimi Irawan Bangkid Pamungkas khawatir berlakunya UU Cipta Kerja dapat menghapus ketentuan aturan mengenai jangka waktu perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) atau pekerja kontrak.

Kerugian hak konstitusional Hakiimi antara lain seperti terganggunya waktu istirahat mingguan, menghapus sebagian kebijakan pengu-

pahan yang melindungi pekerja atau buruh, menghapus sanksi bagi pelaku usaha yang tidak bayar upah.

Kemudian pemohon II yakni Novita Widyana yang merupakan pelajar, merasa dirugikan karena setelah lulus ia berpotensi menjadi pekerja kontrak tanpa ada harapan menjadi pekerja tetap.

Sementara pemohon III, IV dan V yang merupakan mahasiswa di bidang pendidikan Elin Diah Sulistiyowati, Alin Septiana dan Ali Sujito merasa dirugikan karena sektor

pendidikan masuk dalam UU Cipta Kerja.

Mereka menilai dengan masuknya klaster pendidikan di UU Cipta Kerja bisa membuat pendidikan menjadi ladang bisnis.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto memastikan, pemerintah akan segera menyiapkan perbaikan UU Cipta Kerja sebagaimana arahan MK.

“Pemerintah akan segera menindaklanjuti putusan MK yang dimaksud melalui pe-

DARI HAL 1

nyiapan perbaikan undang-undang dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya arahan Mahkamah Konstitusi lainnya sebagaimana dimaksud dalam Putusan MK tersebut,” kata Airlangga dalam konferensi pers yang ditayangkan YouTube Sekretariat Presiden, Kamis (25/11).

Airlangga mengatakan, pemerintah menghormati putusan MK terkait perkara ini. Ia juga memastikan bahwa pihaknya akan melaksanakan putusan tersebut dengan sebaik-baiknya. ● mar

KPK Lacak Aliran Uang yang Sudah...

punya kewenangan ya misalnya pemilik hak atas Formula E dan seterusnya,” kata Wakil Ketua KPK Alexander Marwata di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Kamis (25/11).

Alex juga mengatakan, penyidik sedang mendalami komitmen fee penyelenggaraan Formula E Jakarta yang lebih mahal dibandingkan dengan negara lain. Baca juga: Soal Formula E, Anies Minta Bertemu Presiden Jokowi Bersama Alberto

Dugaan awalnya, kata dia, tingginya biaya penyelenggaraan ajang balap mobil listrik tersebut karena Jakarta sebagai kota penyelenggara belum dikenal luas.

“Kenapa harus membayar lebih dibanding kota-kota yang lain. (Negara lain) mungkin dianggap sudah populer, sudah bisa menarik wisatawan untuk menyaksikan Formula E dan seterusnya,” ujar Alex.

“Mungkin juga ada branch marketing ke negara lain. Bisa saja misalnya kota-kota lainnya (yang menyelenggarakan Formula E) kan sudah terkenal,” ucapnya.

“Ini kan masih dalam

proses penyelidikan, kami juga masih belum mendapatkan perkembangan sejauh mana proses penyelidikan itu dilakukan oleh teman-teman lidik. Tentu saja, informasi-informasi itu yang nanti akan didalami oleh penyidik,” katanya.

Sebelumnya, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria juga menanggapi soal komitmen fee untuk acara balap mobil listrik Formula E di Jakarta yang lebih mahal ketimbang di Montreal, Kanada.

Riza mengatakan, besaran komitmen fee Formula E memang berbeda-beda, tergantung negara penyelenggara.

“Kami ada perbedaan komitmen fee antara Asia dan Eropa, kami mengikuti aturan dan ketentuan yang ada dari Formula E,” kata Riza di kantor DPW PPP DKI Jakarta, Minggu (19/9).

Namun, Riza belum bisa menyampaikan detail perbedaan komitmen fee itu.

“Bisa nanti ditanyakan kepada Jakpro detail dan persisnya,” ujarnya.

Anies Minta Bertemu

Jokowi
Sementara itu, Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Faldo Maldini membantah bahwa Presiden Joko Widodo akan memutuskan lokasi sirkuit Formula E.

Namun demikian, ia mengatakan, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan telah meminta waktu untuk bertemu Presiden guna membahas rencana penyelenggaraan acara tersebut.

“Memang benar, Gubernur DKI Jakarta sudah ajukan waktu untuk menghadap Presiden, dengan mengajak serta CEO Formula E,” kata Faldo melalui keterangan tertulis yang diterima wartawan, Kamis (25/11).

Faldo menyebutkan, tanggung jawab gelaran Formula E ada di tangan Pemprov DKI Jakarta.

Oleh karena itu, akan lebih baik jika Pemprov DKI dan panitia penyelenggara lebih dulu menuntaskan semua permasalahan terkait Formula E sebelum akhirnya menghadap Presiden, mulai dari venue, jalur, termasuk tata kelola.

Menurut Faldo, semua itu

harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, sesuai peraturan perundang-undangan dan kepatutan.

“Kan aneh juga, apa-apa nanti harus bertemu Presiden terlebih dulu,” ucapnya.

Faldo mengatakan, sejak awal inisiatif, skenario pembiayaan, dan kepanitiaan penyelenggaraan Formula E menjadi ranah Pemprov DKI. Berbagai dinamika terkait penyelenggaraan acara tersebut sepenuhnya tanggung jawab pemangku kebijakan daerah dan penyelenggara yang berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terkait.

“Semua terkait Formula E menjadi tanggung jawab Pemprov DKI,” ucap Faldo. Faldo juga menyampaikan, penyelenggaraan acara dan bernegara memiliki aturan dan prosedur tersendiri.

Oleh karena itu, ia berharap Pemprov DKI dan panitia penyelenggara Formula E patuh pada prosedur-prosedur itu.

“Superbike Mandalika kemarin juga tidak diawali oleh pertemuan CEO-nya dengan Presiden. Sekali lagi, kami tegaskan, ini ranahnya pemer-

muda. Bahkan, lewat cara-cara dan inovasi baru yang digunakan.

“Hampir dua tahun dalam selubung pandemi, dunia pendidikan kita tetap berjalan berkat inovasi, kreativitas, dan dedikasi para guru mengawal pendidikan generasi muda,” tulis Jokowi dalam cuitan Twitter resminya @jokowi, Kamis (25/11).

Kepala Negara juga menyisipkan gambar dalam cuitannya itu. Pada gambar tersebut terlihat seorang guru menuntun anak-anak didiknya dari berbagai jenjang untuk melewati sebuah jembatan. Pada unggahan itu juga disematkan kata ‘Selamat Hari Guru Nasional’ untuk mengapresiasi

Guru Menangis Melihat Murid Bosan,...

guru-guru.

“Kini, seraya bekerja keras mengakhiri pandemi ini, mari bergandeng-tangan untuk bersama memulihkan pendidikan.” Ujarnya.

Seperti diketahui, Hari Guru Nasional sendiri ditetapkan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 25 November 1994 silam.

Melalui sebuah Keputusan Presiden, yaitu Kepres Nomor 78 tahun 1994 tentang Hari Guru Nasional.

Pujian terhadap guru juga disampaikan Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim, yang mengapresiasi para guru yang tetap semangat, meski menghadapi beratnya pandemi Covid-19.

Malahan, kata Nadiem, tantangan yang ada membuat guru melakukan inovasi dan perubahan agar siswa tidak ketinggalan pelajaran.

Nadiem melanjutkan, pandemi menyebabkan guru terpuik secara ekonomi, kesehatan dan juga batin.

Untuk memastikan siswa tidak ketinggalan pelajaran, guru pun mendatangi rumah para siswanya.

Guru juga mempelajari teknologi yang belum pernah mereka kenal.

Kurikulum pun disederhanakan untuk memastikan para siswa tidak belajar di bawah tekanan.

“Guru di seluruh Indonesia menangis melihat murid

mereka semakin hari semakin bosan, kesepian, dan kehilangan disiplin,” katanya pada Upacara Peringatan Hari Guru Nasional 2021, Kamis (25/11).

Nadiem melanjutkan, tidak hanya tekanan psikologis karena Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), banyak guru mengalami tekanan ekonomi untuk memperjuangkan keluarga mereka.

“Sangat wajar jika dalam situasi ini banyak guru yang terdemotivasi,” ungkapnya.

Meski begitu, meski ada tekanan para guru tidak berputus asa.

Hal ini diketahuinya ketika mengingat di rumah guru honorer di Lombok, berma-lam di Yogyakarta dan juga

menginap bersama santri di Jawa Timur.

“Saya sama sekali tidak mendengar kata putus asa,” terangnya.

Ketika bermalam itu, dia mendengarkan terobosan-terobosan yang diinginkan di sekolah.

Mereka juga membahas platform teknologi yang cocok diterapkan bagi guru.

Selain itu, ucap Nadiem, para guru itu pun memuji dan mengkritik kebijakan yang telah dibuat.

“Di situlah saya baru menyadari bahwa pandemi ini tidak memadamkan semangat para guru, tapi justru menyalakan obor perubahan,” ungkap Nadiem. ● mar

dilakukan oleh pihaknya berkaitan dengan hukum berdasarkan adanya laporan.

Tanpa adanya laporan pihaknya tak bisa melakukan penyelidikan.

“Yang penting kami ingin mendapatkan dulu laporannya, karena saya tidak ingin melakukan penyelidikan tanpa adanya laporan,” ucapnya.

Sebagai informasi, pihak Anggiat sendiri sudah mencabut laporan yang diajukan pada Minggu (21/11).

Kuasa Hukum Anggiat Pasaribu, Clanse Pakpahan mengakui mobil tersebut memang mobil dinas terkait jabatan Brigien Zamroni yang satu pesawat dengan kliennya.

“Itu memang mobil dinas inventaris Brigien Zamroni yang saat itu memang ada di lokasi,” ujar Clanse di Polresta Bandara Soetta, Rabu (24/11).

“Pak Zamroni saat itu juga memang naik pesawat bersama Anggiat dan suaminya,” katanya.

Clanse menegaskan bahwa kliennya bukanlah istri dari Brigien Zamroni.

Namun, dia membenarkan bahwa suami kliennya merupakan anggota TNI AD, bernama Letnan Bayu.

“Jadi itu memang masih keluarga dengan Pak Zamroni. Selain itu saat kejadian memang ada Pak Zamroni di situ melera,” ujar Clanse.

Sebagai informasi, pihak Anggiat sendiri sudah mencabut laporan yang diajukan pada Minggu (21/11).

Duduk Satu Meja

Wanita muda yang mengaku sebagai anak jenderal bintang tiga, Anggiat Pasaribu akhirnya bertemu Anggota Komisi III DPR RI, Arteria Dahlan, Kamis siang.

Pertemuan tersebut berlangsung di Kantor Fraksi PDI-Perjuangan di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta.

Dalam kesempatan itu, Anggiat memohon maaf kepada Arteria Dahlan dan juga ibundanya.

Anggiat mengakui bahwa

perbuatan serta perkataannya kepada ibunda Arteria Dahlan di Bandara Soekarno-Hatta beberapa waktu lalu adalah salah dan tidak bisa dibenarkan sama sekali.

“Apa yang saya lakukan itu salah banget enggak ada pembenaran. Semua saya minta maaf kepada ibu dan abang Arteria juga. Saya minta maaf. Udah itu aja, terima kasih,” ucap Anggiat di Kantor Fraksi PDI-Perjuangan DPR RI, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (25/11).

Arteria Dahlan mengatakan, kasus percekocokan antara ibundanya, Wasnir Wahab, dengan seorang perempuan bernama Rindu

Anggiat Pasaribu telah selesai setelah mereka saling memaafkan.

Arteria mengatakan, ia akan berkoordinasi dengan Kapolda Metro Jayat Irfan Fadil Imran mengenai pencabutan laporan yang ia layangkan di Polres Bandara Soekarno-Hatta.

Saya pikir mana yang terbaik, saya akan koordinasi dengan Pak Kapolda Metro, Pak Fadil, bagaimana ini, intinya kami semua sudah selesai.

Teknis di lapangannya harus mencabut laporan kah, kalau mencabut, apakah saya harus datang, kata Arteria di Kompleks Parlemen, Kamis (25/11). ● mar

Peringatan Serius Diabetes Tersembunyi di Jempol Kaki

JAKARTA (IM) - Rasa haus yang tak terkendali, kelelahan ekstreem, atau sering bolak-balik ke toilet telah diketahui sebagai gejala umum diabetes. Namun, kini para dokter mengungkap, masalah pada kuku kaki bisa menjadi peringatan serius diabetes.

Layanan Kesehatan Nasional Inggris (NHS) menyatakan, pengidap diabetes lebih rentan terhadap infeksi dan setiap luka membutuhkan waktu lebih lama untuk sembuh. Sementara itu, kaki merupakan titik komplikasi diabetes yang paling umum dan tanda-tanda pada kuku kaki bisa berarti gejala diabetes.

Salah satu masalah kesehatan yang bisa jadi tanda diabetes adalah cantengan alias paronychia. Penderita diabetes lebih rentan terhadap infeksi kulit dan cenderung mengalami cantengan.

Pengidap diabetes berada pada risiko yang lebih tinggi karena kadar gula darah tinggi dapat melemahkan pertahanan kekebalan tubuh. Jika memiliki paronychia kronis, segeralah periksakan ke dokter umum karena mungkin Anda menderita diabetes yang tidak terdeteksi.

Kondisi ini biasanya terjadi pada orang dengan diabetes tipe 2. Sebab, penyangkapan diabetes tipe 1 akan mengalami kadar gula darah tinggi sebelum terdiagnosis.

Diabetes tipe 2 sering kali sulit terdeteksi karena gejalanya kerap berkaitan dengan gaya hidup. Kelelahan, misalnya, adalah salah satu gejala yang mungkin diabaikan oleh penderita diabetes lantaran disangka sebagai efek kebiasaan sosial yang aktif atau jadwal kerja yang padat.

Kadar gula darah tinggi yang tidak terkontrol akibat diabetes bisa membuat jamur candida mudah tumbuh. Candida adalah jamur yang bisa menyebabkan kandidiasis yang biasa terjadi di mulut, organ intim, dan kuku kaki. Dalam beberapa kasus kuku ini mungkin menguning dan mengelupas.

Jamur candida dapat tumbuh subur saat kadar gula darah orang tinggi. Itulah sebabnya penting bagi pengidap diabetes untuk memantau diet mereka. Spesialis kaki Mike O'Neill menjelaskan, risiko komplikasi dapat sangat berkurang jika Anda mampu mengendalikan kadar gula darah.

Pastikan tekanan darah dan kadar kolesterol Anda juga dipantau dan dikontrol dengan obat-obatan jika diperlukan,” kata dia. ● tom

SAMBUNGAN

Polisi Pangkat AKBP Diserang Oknum...

atas pernyataannya terkait ormas.

Dalam pernyataannya, Junimart meminta pemerintah mempertimbangkan untuk tidak memperpanjang izin ormas yang meresahkan. Namun, permintaan itu membuat salah satu ormas tersinggung dan kemudian mengadakan unjuk

rasa di depan Gedung DPR, Kamis (25/11).

Politikus PDI-P itu lantas mengklarifikasi pernyataannya tersebut. Ia mengklaim, dirinya tidak sama sekali menyebut nama ormas agar dibubarkan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). ● mar

Pentagon akan Selidiki Penampakan...

Kelompok baru ini akan diawasi oleh para pemimpin militer dan intelijen.

Wakil Menteri Pertahanan Kathleen Hicks dalam memo kepada pimpinan senior Pentagon pada Selasa (23/11), mengatakan, grup Sinkronisasi Identifikasi dan Manajemen Objek Lintas Udara akan mendeteksi, mengidentifikasi, dan mengaitkan objek yang menarik di wilayah udara penggunaan khusus.

Arahan mereka termasuk mengurangi kesenjangan dalam kemampuan deteksi intelijen, menganalisis data intelijen dan kontra intelijen, dan merekomendasikan kebijakan di bidang tersebut.

Departemen pertahanan mengatakan pihaknya menanggapi setiap laporan serangan udara - diidentifikasi atau tidak diidentifikasi - “dengan sangat serius, dan menyelidiki masing-masing”. Pernyataan ini mengakui tekanan dan sorotan terhadap laporan Pentagon kepada Kongres pada Juni lalu.

Diketahui sebuah laporan militer yang sangat dinanti pada Juni lalu gagal menjelaskan lusinan penampakan

UFO yang dilaporkan dan memperingatkan kemungkinan risiko keamanan nasional.

Anggota parlemen telah menuntut laporan tersebut setelah militer AS melaporkan banyak contoh benda tak dikenal terlihat bergerak tak menentu di langit. Dia mengatakan dari 144 laporan yang dibuat tentang fenomena tersebut sejak 2004, mereka tidak bisa menjelaskan semuanya kecuali satu.

Sementara Pentagon mengatakan “tidak ada indikasi yang jelas” dari aktivitas dunia lain, itu tidak mengesampingkan kemungkinan bahwa benda-benda itu adalah makhluk luar angkasa. Beberapa penjelasan yang mungkin ditawarkan pada saat itu, termasuk teknologi canggih dari negara lain seperti Tiongkok atau Rusia, fenomena atmosfer alami - seperti kristal es - yang dapat dicatat pada sistem radar, dan “perkembangan dan program rahasia oleh entitas AS”.

Satu kasus yang diidentifikasi “dengan keyakinan tinggi” dianggap sebagai “balon besar yang mengempis”. ● osm

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), PADANG (Karel Chandra), PALEMBANG (Angkasa), SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen).
PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500,-/leks (di luar kota Rp 3.000,-/leks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab peredaran)

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Telp : 021-6265566 pesawat 4000
Fax : 021-639 7652.
Twitter: InternationalMedia @redaksi_IM